PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 8 TIMPORONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

WIDYA ASTUTI

920862060016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA 2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGARUH *PENERAPAN* MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 8 TIMPORONGAN

Atas Nama Saudari :

Nama : Widya astuti

NIM : 920862060016

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkejene, Oktober 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

A .AZTRI FITHRAYANI ALAM, SH, S.Pd.,MH.

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan .

Disahkan oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM,S.H.,M.H

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua : FIRDHA RAZAK.,S.Pd.,M.Pd (.....)

Sekretaris : A .AZTRI FITHRAYANI ALAM, SH, S.Pd.,MH (.....)

Penguji : 1. PATTOLA MUHAJIR, SE., MM (.....)

2. RUSTINAH S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. FIRDHA RAZAK S.Pd., M.Pd (.....)

2. A .AZTRI FITHRAYANI ALAM, SH, S.Pd.,MH (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: WIDYA ASTUTI
NPM	: 920862060016
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/Pendidikan Matematika
Judul Skripsi	:PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SDN 8 TIMPORONGAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, 10 Juni 2024

Yang membuat pernyataan

WIDYA ASTUTI
NPM. 920862060016

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

MOTTO

Bukan perjuangan namanya kalau tidak sulit, bukan kesuksesan namanya kalau tidak diawali dengan kegagalan. Pantang menyerah, terus berusaha. Hanya orang-orang hebat yang mampu meraih keberhasilan.

“Keberhasilan adalah kemampuan melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat”

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini ku peruntukkan kepada Ayah dan Ibu atas segala doa dan pengorbanan beliau, Saudaraku tercinta, Keluarga dan Sahabatku yang senantiasa berdoa serta membantu dengan tulus ikhlas baik moril maupun materi untuk keberhasilan penulis”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

ABSTRAK

Widya Astuti, 2024. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 8 Timporongan. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. STKIP Andi Matappa. Dibimbing Oleh Firdha Razak da A. Aztri Fithrayani Alam.Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahu gambaran sebelum dan setelah penggunaan model PBLterhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 8 Timporongan (2) untuk mengetahui pengaruh penerapan model PBLterhadap hasil belajar IPA kelas V SDN 8 Timporongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Eksperimen* dan desain penelitian *One Group Pretest Posttest Design.* Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A dan V B SDN 8 Timporongan. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini berdasarkan teknik *Purposive Sampling* yaitu siswa dikelas V SDN 8 Timporongan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang terdiri dari uji normalitas, dan uji hipotesis menggunakan *paired sample T-test Pretest posttest.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata (mean) hasil belajar siswa pada *Pretest-posttest*. Kesimpulan dari penelitian ini yakni (1) Proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terlaksana dengan sangat baik, (2) Selain itu, hasil belajar siswa meningkat setelah diberi perlakuan menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning* dibanding dengan sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran, (3) Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 8 Timporongan.

Kata kunci : *Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL), Hasil Belajar IPA*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

ABSTRACT

Widya Astuti, 2024. *The Effect of Implementing the Problem Based Learning Model on Science Learning Outcomes for Class V Students at SDN 8 Timporongan. Primary School Teacher Education Study Program Thesis. STKIP Andi Matappa. Supervised by Firdha Razak da A. Aztri Fithrayani Alam.*

This research aims to (1) find out the picture before and after the use of the PBL model on the science learning outcomes of class V students at SDN 8 Timporongan (2) to determine the effect of implementing the PBL model on the science learning outcomes of class V SDN 8 Timporongan. This research uses a quantitative research approach with an experimental research type and a One Group Pretest Posttest Design research design. The population in this study were students of classes V A and V B at SDN 8 Timporongan. The sample selected in this research was based on the Purposive Sampling technique, namely students in class V at SDN 8 Timporongan. Data collection techniques in this research are observation, tests, and documentation. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis consisting of normality tests, and hypothesis testing using paired sample T-test Pretest posttest. The results of the research show that there is a difference in the average (mean) student learning outcomes in the pretest-posttest. The conclusions of this research are (1) The learning process using the Problem Based Learning Model was carried out very well, (2) In addition, student learning outcomes increased after being treated using the Problem Based Learning Model compared to before using the Problem Based Learning Model in the learning process, (3) So it can be said that the use of the Problem Based Learning Model has a significant influence on learning outcomes in science subjects for class V students at SDN 8 Timporongan.

Keywords : *Problem Based Learning (PBL) Learning Model, Science Learning Outcomes.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 8 Timporongan"**. Skripsi penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,STKIP Andi Matappa. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak khususnya kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi. Melalui kesempatan ini pula penulis mengucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa, yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan yang penuh hikmah ini.
2. A. Zam Immawan Alam, SH, MH. selaku Ketua STKIP Andi Matappa. Yang menjadi figure dalam menumbuhkan banyak inspirasi kepada kami selama menuntut ilmu.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sekaligus pembimbing I terimahkasih atas bimbingan, kritik, saran,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan. Menjadi salah satu dari anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukurkan. Terimakasih bu, semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.

4. A.Aztri Fithrayani Alam, SH, S.Pd.,MH selaku pembimbing II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, dan arahan serta ilmu pengetahuan begitu banyak kepada penulis, semoga Allah Subhanahu Ta'ala selalu memberikan segala kebaikan kepada Ibu Sekeluarga.
5. Segenap staf Tata Usaha dan Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Citrayanti MK S.Pd. Selaku Kepala Sekolah, SDN 8 Timprongan. Ibu Suriani Selaku guru kelas V SDN 8 Timprongan atas segala yang sangat memotivasi penulis, dan seluruh staff serta seluruh siswa kelas V SDN 8 Timporonganatas segala pengertian dan kerjasamanya selama penulis melaksanakan penelitian.
7. Kepada cinta kasih keempat saudara-saudara saya Fitri, Suriani, Harianti, dan Rahmat Aditia Ramadhan yang turut memberikan doa, motivasi dan dukungan. Tak lupa tiga ponakan saya yang selalu menghibur ketika penulis merasa bosan dalam penulisan karya ini.
8. Kepada Sahabat-sahabatku Nur Alisa, Nur Asisa, Angel Khadijah, dan Riska Maolidiana yang selalu mendukung setiap keputusan yang peneliti ambil, dan selalu mengulurkan tangannya agar penulis bangkit kembali dan tidak terus

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

berlarut dalam kesedihan. Terimakasih selalu menemani penulis dalam setiap prosesnya.

9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2020 STKIP Andi Matappa Pangkep yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.
10. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut untuk dibanggakan untuk diri sendiri.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi penelitian ini sebaik mungkin, saya menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi penelitian ini. Akhir kata,saya berharap semoga skripsi penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Pangkajene, 16 Juni 2024

PENULIS

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		i
LEMBAR PENGESAHAN		ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI		iii
PERNYATAAN UJIAN KEASLIAN SKRIPSI		iv
MOTTO		v
ABSTRAK		vi
ABSTRACT		vii
KATA PENGANTAR		viii
DAFTAR ISI		xi
DAFTAR TABEL		xiv
DAFTAR GAMBAR		xv
DAFTAR LAMPIRAN		xvi
BAB I PENDAHULUAN		1
A.	Latar Belakang	1
B.	Fokus Penelitian	7
C.	Tujuan Penelitian	8
D.	Manfaat Penelitian	8

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR & HIPOTESIS TINDAKAN 10

A. Kajian Pustaka 10

B. Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 10

2. Hasil Belajar IPA 20

3. Kaitan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan Hasil Belajar IPA 27

4. Penelitian yang Relevan 29

B. Kerangka Pikir 34

C. Hipotesis 35

BAB III METODE PENELITIAN 36

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 36

B. Variabel dan Desain Penelitian 38

C. Definisi Operasional Variabel 39

D. Lokasi dan Waktu Penelitian 41

E. Populasi dan Sampel 41

F. Instrumen Penelitian 42

G. Teknik Pengumpulan Data 43

H. Teknik Analisis Data 45

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 48

A. HASIL PENELITIAN 48

B. Pembahasan 60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 68

A. KESIMPULAN 68

B. SARAN 69

DAFTAR PUSTAKA 70

LAMPIRAN 73

RIWAYAT HIDUP 158

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahap Model Pembelajar PBL 15

Tabel 2.2 Tahap Model Pembelajar PBL17

Tabel 3.1 Desain Penelitian 39

Tabel 3.2 Populasi Penelitian 41

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Belajar 45

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Pretest dan Posttest 55

Tabel 4.2 Persentase Skor Hasil Pretest-Posttest 56

Tabel 4.3 Uji Normalitas Pretest-Posttest 58

Tabel 4.4 Uji Paired Samples Test 60

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 34

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

DAFTAR LAMPIRAN

JUDUL	HALAMAN
Lampiran I Lembar Validasi Instrumen Penelitian	73
➢ Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	74
➢ Validasi Lembar Observasi Aktivitas Guru	76
➢ Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	78
➢ Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS)	80
➢ Validasi Tes Hasil Belajar	82
Lampiran II Instrumen Penelitian	94
➢ Lembar Observasi Aktivitas Guru	95
➢ Lembar Observasi Aktivitas Siswa	97
➢ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	107
➢ Materi Ajar	116
➢ Lembar Kerja Siswa (LKS)	132
➢ Tes Hasil Belajar (Pretest)	139
➢ Tes Hasil Belajar (Posttest)	141
➢ Nilai Hasil Belajar (Pretest dan Posttet)	143
Lampiran III Persuratan	144
➢ Surat Keterangan (SK) Pembimbing	145
➢ Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal	146
➢ Catatan Perbaikan Perbaikan Ujian Proposal	147
➢ Surat Keterangan Validasi Instrumen	148
➢ Surat Izin Penelitian	149

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

- Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 150
- Surat Keterangan Perbaikan Ujian Hasil 151
- Catatan Perbaikan Ujian Hasil 152

Dokumentasi 153

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam rangka memperbaiki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Daryant, (2015) menyatkan bahwa" Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang- orang yang di serahi tanggung jawab untuk memengaruhi siswa sehingga mempunyai sifat dan tabiat sesuai cita-cita pendidikan". Dalam arti lain, Pendidikan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk membangun bangsa dan Negara (H. A. R Tilar, 2016). Sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha yang di lakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kurikulum 2013 identik dengan menuntut pengembangan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Salah satu rancangan pembelajaran yang dapat digunakan dalam kurikulum 2013 yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* yang dapat menjadi dasar penerapan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

Proses pembelajaran dengan melibatkan model maupun media pembelajaran yang dinilai efektif dalam menarik minat dan motivasi siswa dalam belajar. Tetapi dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara tepat. Sebab apabila guru tidak mampu menerapkannya dengan tepat, maka dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam proses pembelajaran dan ditekankan untuk memiliki kemampuan pedagogik sebab dengan kemampuan tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

Salah satu pembelajaran yang memerlukan proses pembelajaran yang berkualitas yaitu mata pelajaran IPA. Pembelajaran IPA dapat diharapkan sebagai wahana bagi siswa untuk mempelajari dan alam sekitar, serta prospek pekembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara alamiah. Pendidikan IPA dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar IPA diperlukan dalam kehidupan sehari – hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah –masalah yang dapat diidentifikasikan. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di tingkat SD diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat status karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, sebab IPA melatih siswa berfikir logis, rasional, kritis dan kreatif atau berpikir secara ilmiah. Pendidikan IPA juga memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian dan perkembangan intelektual anak. Oleh karena itu, pentingnya pendidikan IPA di sekolah dasar. Maka sangat diperlukan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ada, sehingga siswa belajar IPA secara bermakna.

Pemecahan masalah dapat mendorong siswa agar lebih aktif, mengontruksi pengetahuan sehingga diperoleh hasil belajar IPA yang diharapkan. Melihat dari realita keadaan yang berdasar pada pengalaman penelitian sebelumnya ditemukan adanya kendala pada pembelajaran IPA hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu siswa secara ilmiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban. Tetapi pada kenyataanya tidak semua siswa menguasai kompotensi seperti yang diharapkan. Penguasaan konsep IPA yang kurang ini disebabkan oleh kesulitan belajar siswa dalam merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru mereka. Temuan penelitian ini memberikan informasi penyebab kesulitan belajar IPA siswa 1) Faktor internal yakni aspek minat, motivasi, rasa percaya diri, kebiasaan belajar, dan cita-cita dan 2) factor eksternal yakni banyak istilah asing, materi terlalu padat, terbatasnya media pembelajaran, siswa terkesan susah memahami materi tanpa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

dalam dunia nyata, (2) pembelajaran dipusatkan pada penyelesaian masalah, (3) tujuan pembelajaran ditentukan oleh siswa, dan (4) guru berperan sebagai fasilitator. Kemudian ”masalah” yang digunakan menurutnya harus: relevan dengan tujuan pembelajaran, mutakhir, dan menarik, berdasarkan informasi yang luas, terbentuk secara konsisten dengan masalah lain, dan termasuk dalam dimensi kemanusiaan (Darsana et al., 2013).

Berdasarkan dari latar belakang diatas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning untuk dijadikan sebagai model pembelajaran yang akan diteliti dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa. Hal ini yang mendasari penelitian yang berjudul “**PENGARUH *PENERAPAN* MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 8 TIMPORONGAN**.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka ditemukan rumusan masalah yang akan dikaji:

1. Bagaimanakah gambaran sebelum dan setelah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPA kelas V SDN 8 Timporongan?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 8 Timporongan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui gambaran sebelum dan setelah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 8 Timporongan.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 8 Timporongan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat. Adapun manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini yaitu dari segi teoritis dan segi praktis.

1. Segi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran dalam bidang pendidikan dasar terutama dalam menjadi referensi bagi guru dalam menerapkan model dan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPA maupun mata pelajaran lainnya. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat acuan bagi pembaca untuk melakukan penelitian selanjutnya untuk mengembangkan pembelajaran mata pelajaran IPA khususnya di sekolah dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

2. Segi Praktis

a. Sekolah

Penelitian penerapan model pembelajaran ini diharapkan dapat menambah varian pembelajaran sehingga mampu meningkatkan proses pembelajaran yang lebih berkualitas dan bermakna yang berdampak pada prestasi siswa.

b. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan variasi model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Siswa

Mampu menjadikan peserta didik untuk belajar berfikir kritis serta memiliki keterampilan memecahkan masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR & HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

a. Pengertian model pembelajaran *Problem Based Learning*

Model *Problem Based Learning (PBL)* merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan siswa permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang dapat membantu pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Pada model ini masalah disajikan pada awal pembelajaran dan siswa diminta untuk memecahkan masalah tersebut.

Model *Problem Based Learning (PBL)* adalah pembelajaran yang dimulai dengan masalah autentik (nyata) yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga dapat melatih siswa untuk berfikir secara kritis dalam memecahkan suatu permasalahan, serta dapat memupuk keterampilan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan. Hal tersebut dijelaskan oleh Riyanto (2010:285) bahwa," Pembelajaran berdasarkan masalah adalah suatu model pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik memecahkan masalah.

Selain itu, model *Problem Based Learning (PBL)* juga menjadikan siswa lebih aktif karena pada proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

mengembangkan kemampuan berfikirnya, mengarahkan siswa untuk mampu memecahkan masalah dalam bidang studi yang dipelajari, hal ini sesuai dengan pendapat Ngalimun (2016:117) bahwa*"PBL* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah".

Tujuan model *Problem Based Learning (PBL)* adalah untuk membantu siswa menjadi siswa yang lebih aktif dan selalu berfikir kritis dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dalam pembelajaran. Sebagaimana menurut Hosnan (2014:298) "Tujuan *Problem Based Learning* adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan mengubah tingkah laku siswa, baik dari segi kualitas maupun kuantitas". Sedangkan menurut Fathurrohman (2015:113) "Tujuan utama *Problem Based Learning* bukanlah penyampaian sejumlah besar pengetahuan kepada peserta didik, melainkan berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah dan sekaligus mengembangkan kemampuan peserta didik untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

b. Karakteristik model pembelajaran *Problem Baesd Learning*

Karakteristik model pembelajaran *Problem Based Learning* menurut oleh Rusman, (2014) adalah sebagai berikut:

1) Permasalahan menjadi *starting point* dalam belajar
2) Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur.
3) Permasalahan membutuhkan perspektif ganda *(multiple perspective).*
4) Permasalahan, menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sikap, dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar.
5) Belajar pengarahan diri menjadi hal yang utama.
6) Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam *PBL*.
7) Belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif.
8) Pengembangan keterampilan inquiry dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan.
9) Keterbukaan proses dalam *PBL* meliputi sistesis dan integrasi dari sebuah proses belajar, dan
10) *PBL* melibatkan evaluasi dan *review* pengalaman siswa dan proses belajar.

Karakteristik pembelajaran *Problem Based Learning* di atas merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran yang menenkankan pada proses penyelesaian masalah yangdi hadapi secara ilmiah melalui pembelajaran *Problem Baesd*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

Learning perserta didik aktif berfikir, komunikasi mencari data, menyelesaian masalah,mengeveluasi, meriview pengalaman siswa serta proses belajar.

Menurut Supinah, (2012) karakteristik model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:

‘

1) Belajar dimulai dengan suatu permasalahan.
2) Memastikan bahwa permasalahan yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata siswa.
3) Mengorganisasikan pelajaran di seputar permasalahan, bukan di seputar disiplin ilmu.
4) Memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada siswa dalammengalami secara langsung proses belajar mereka sendiri.
5) Menggunakan kelompok kecil, dan
6) Menuntut siswa untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk produk atau kinerja *(performance).*

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* pusat pembelajaran adalah siswa, sementara guru sebagai fasilitator yang menfasilitas perseta didik untuk secara aktif menyelesaikan masalah dan membangun pengetahuan secara berpasangan atau berkelompok. Peran guru dalam pembelajaran *Problem Based Learning* adalah menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan dan menfasilitasi pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Adapun tahapan model pembelajaran Problem Based Learning yaitu:

1) Mengorganisasikan siswa kepada masalah, hal yang dilakukan guru menginformasikan tujuan-tujuan pembelajaran, mendeskripsikan kebutuhan-kebutuhan logistic penting, dan memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah yang mereka pilih sendiri,
2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar, hal yang dilakukan guru membantu siswa menemukan dan mengatur tugas-tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut,
3) Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok, hal yang dilakukan guru mendorong siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, mencari penjelasan solusi,
4) Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran, hal yang dilakukan Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil karya yang sesuai seperti laporan, rekaman video, dan model, serta membantu mereka berbagi karya mereka,
5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah hal yang dilakukan guru membantu siswa melakukan refleksi atas penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan.(Darsana et al., 2013)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

Menurut Fathurrohman (2015) tahapan (sintaks) model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1. Tahap Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Tahap	**Aktivitas Guru dan Peserta Didik**
Tahap 1 Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan sarana atau logistik yang dibutuhkan. Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah nyata yang dipilh atau ditentukan.
Tahap 2 Mengorganisasi pesertadidik untuk belajar.	Guru membantu peserta didik mendifinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang sudah diorentasikan pada tahap sebelumnya.
Tahap 3 Membimbing penyelidikan	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Guru membantu peserta didik untuk berbagi tugas dan merencanakan atau menyiapkan karya yang sesuai sebagai hasil pemecahan masalah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

	dalam bentuk laporan, video, atau model.
Tahap 5 Menganalisi dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang di lakukan.

Langkah-langkah pembelajaran tersebut, siswa dilakukan mampu mengembangkan pemikiran-pemikiran yang ada kemudian peserta didik mulai mampu belajar memecahkan masalah dengan berikir kritis yang tentunya memecahkan masalah dengan penuh pertimbangan antara masalah yang di berikan dengan kondisi nyata di lingkungan sekitar.

Adapun proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dijalankan dengan 8 langkah sebagai berikut:1) Menemukan masalah, (2) Mendefinisikan masalah, (3) Mengumpulkan fakta-fakta, (4) Menyusun dugaan sementara, (5) Menyelidiki, (6) Menyempurnakan permasalahan yang telah didefinisikan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah- langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* meliputi beberapa tahap seperti, memahami masalah, menyusun rencana pemecahan, menjalankan rencana pemecahan dan menguji kembali penyelesaian yang diperoleh (Supinah, 2012).

Tahapan-tahapan Pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilaksanakan secara sistematis berpotensi dapat mengembangkan kemampuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.

Penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Dengan kata lain penelitian kuantitatif ini selalu melibatkan data berupa angka. Data yang berupa angka ini selanjutnya diolah secara statistik dan dianalisa sehingga mendapat suatu kesimpulan tertentu.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian, fenomena, dan hubungannya. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis (melalui bantuan SPSS), teori-teori, atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan suatu teori pada fenomena tertentu dengan kenyataan ataupun bukti empiris yang terdapat di lapangan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

Selanjutnya dari pembuktian tersebut akan diperoleh suatu pembenaran ataupun penolakan terhadap teori. Beberapa pemaparan tentang pengertian penelitian kuantitatif di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan angka (pengumpulan data maupun penganalisaan) dalam menguji sebuah teori sehingga didapatkan fakta empiris mengenai pembenaran maupun penolakan teori tersebut. Selanjutnya, dalam penelitian ini, akan diuji mengenai pengaruh Model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPA berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan maka teori tersebut dapat diterima ataupun ditolak.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Pra Eksperimen. Penelitian Pra Eksperimen merupakan penelitian dimana variabel dependen tidak hanya dipengaruhi oleh variabel independen tetapi dipengaruhi juga oleh pengaruh lain sebab tidak adanya variabel kontrol dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Penggunaan penelitian jenis eksperimen ini bertujuan untuk mengukur apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa kelas v SDN 8 Timporongan pada mata pelajaran IPA.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau media terfokus dari dalam suatu penelitian yang berbentuk abstrak maupun real. dalam penelitian ini terdiri atas dua, yaitu :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (Independent Variable) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/memengaruhi variabel lain (dependent variable). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Problem Based Leaarning (PBL) (X).

2) Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 8 Timporongan (Y).

1. Desain penelitian

Desain dalam penelitian eksperimen ini menggunakan desain *One Group Pre Test-Post Test Design*. Desain penelitian ini merupakan desain dimana suatu kelompok belajar dilakukan evaluasi awal (*Pre Test*) kemudian kelompok tersebut diberi perlakuan *(treatmenf).* Penelitian kemudian diakhiri dengan sebuah tes akhir (*posttest*). Kelompok eksperimen ini diajar dengan menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Adapun desain yang digunakan dapat dilihat secara jelas pada tabel berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

Tabel 3.1. Desain Penelitian

Pre Test	*Treatment*	*Post Test*
O1	**X**	**O2**

Keterangan :

O1 : *Pretest* pada kelas eksperimen.

X1 : *Treatment/perlakuan* dengan model pembelajaran *PBL*

O2 : *Posttest* pada kelas eksperimen

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2009:61), terdapat dua variabel yang dipengaruhi oleh suatu treatment, yaitu variabel bebas atau *independent variable* (X) dan variabel terikat atau *dependent variable* (Y). Variabel bebas merupakan variabel yang diselidiki pengaruhnya terhadap gejala atau permasalahan yang ada, sedangkan variabel terikat merupakan suatu variabel yang akan muncul sebagai pengaruh dari variabel bebas. Berkaitan dengan pendapat tersebut, pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.

Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* sebagai model yang digunakan pada saat dilakukan perlakuan *(treatment)* adalah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

suatu model pembelajaran yang menuntut guru dan siswa mengembangkan pertanyaan yang lebih kritis, proses pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu masalah tertentu sebelum memulai proses pembelajaran. Siswa dihadapkan pada suatu masalah yang nyata sehingga memacunya untuk meneliti, menguraikan, dan mencari penyelesaiannya secara berkelompok sehingga Proses pembelajaran akan berjalan aktif, menyenangkan,dapat belajar mandiri menyelesaikan masalah dan bekerjasama.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V SDN 8 Timporongan.

Hasil belajar siswa adalah hasil pengukuran *(posttest)* yang diperoleh siswa melalui suatu tes setelah proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dapat menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya pengaruh dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya dari yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL).* Data hasil belajar akan diukur dengan menggunakan *posttest* (tes akhir belajar).

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

penelitian ini dilaksanakan di SDN 8 Timporongan, Kelurahan Segeri, Kecamatan Segeri, Kabupaten Pangkep. Waktu penelitian yaitu pada tahun ajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

2023/2024. Adapun alasan atau pertimbangan mengambil tempat ini dikarenakan di sekolah ini masih kurangnya guru menggunakan model pembelajaran pada saat proses pembelajaran.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 8 Timporongan.

Tabel 3.2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	V.A	10	13	23 orang
2.	V.B	13	10	23 orang
Total		23 orang	23 orang	46 orang

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan *sampel random*. *Sampel random* merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan atau tujuan tertentu (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V A, dimana jumlah siswa laki-laki sebanyak 10 siswa dan perempuan 13 siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan terhadap 23 siswa Kelas V SDN Timporongan mengenai penerapan Model Pembelajaran *Problem based learning (PBL)* terhadap hasil belajar IPA materi Siklus air. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen desain *one group pretest posttest design.* Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang terdiri dari uji normalitas, dan uji hipotesis menggunakan *paired sample T-test Pretest posttest* dengan bantuan *SPSS 23*. Hasil tersebut diuraikan sebagai berikut.

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tujuan penelitian yang dilakukan, yakni untuk mengetahui gambaran pada proses pembelajaran dan setelah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 8 Timporongan. Serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 8 Timporongan Kecematan Segeri Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, dan mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning pada hasil belajar IPA kelas V SDN 8 Timporongan Kecematan Segeri

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Tujuan penelitian tersebut akan dijelaskan pada bab ini.

Data diperoleh melalui penggunaan instrumen berupa *pretest* dan *posttest*. Tes *pretest* dan *posttest* ini untuk mengukur perbedaan rata-rata (mean) dan peningkatan hasil belajar yang terjadi pada siswa untuk melihat adakah pengaruh model pembelajaran *Problem Based Leaerning* terhadap. Sampel dalam penelitian ini pada kelas eksperimen yaitu 23 siswa.

1. Gambaran sebelum dan setelah penenerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama, pelaksanaan *pretest* atau tes awal dan dilanjutkan pemberian *treatment* pertama menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Pertemuan kedua yaitu pemberian *treatment* kedua menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Pertemuan ketiga pemberian *treatment* ketiga dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dilanjutkan dengan pemberian *posttest* pada kelas eksperimen.

a. Gambaran sebelum proses pembelajaran

Gambaran permasalahan yang muncul sebelum dilakukan *treatment* menggunakan Mode Pembelajran *Problem Based Learning* (PBL) siswa di SDN 8 Timporongan kurang antusias dalam menerima pelajaran, siswa cenderung diam (pasif), siswa merasa bosan dalam belajar, siswa kurang memperhatikan pelajaran, siswa suka berdiskusi (berbicara) sendiri dengan murid lainnya, siswa sulit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

memahami materi yang disampaikan oleh guru yang berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

b. Gambaran setelah proses pembelajaran

Gambaran setelah menggunakan *treatment* dengan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat dilihat dari hasil observasi keterlaksanaan proses pembelajaran pada aktivitas guru dan siswa yang berlangsung di kelas V SDN 8 Timporongan. Adapun hasil observasi guru dipertemuan pertama mendapat kategori baik dan mengalami peningkatan menjadi kategori sangat baik dipertemuan kedua dan ketiga. Sedangakan adapun perbandingan nilai observasi pada aktis siswa, menunjukkan gambaran hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan satu mengalami peningkatan dari baik menjadi sangat baik pertemuan dua dan pertemuan ketiga. Dimana siswa sudah sangat baik dalam memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan peneliti sehingga siswa di SDN 8 Timporongan antusias dalam menerima pelajaran, siswa yang awalnya cenderung diam (pasif) berubah menjadi aktif terlihat dari pengamatan yang dilakukan terlihat siswa kelas V antusias dan aktif berdiskusi meneyelesaikan permasalahan yang diberikan, siswa terlihat sangat semangat dalam belajar, siswa memperhatikan pelajaran, siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru yang berdampak pada hasil belajar siswa meningkat dikarenakan model pembelajaran ini mampu membuat siswa berpikir kritis dan berusaha mencari jawaban berdasarkan permasalaahan yang diberikan, siswa juga mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dikarenakan model *Problem Based Learning* mampu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

membuat pembelajaran yang bermakna yang berdampak pada hasil belajar siswa yang meningkat.

Adapun hasil keterlaksanaan penerapan Model pembelajaran PBL dapat dilihat pada lembar observasi keterlaksanaan Model pembelajaran PBL berikut ini : Pada pertemuan 1, Tahap mengidentifikasi masalah; peserta didik mengamati suatu permasalahan melalui video pembelajaran mendapat skor 4, peserta didik menjawab pertanyaan terkait permasalahan mendapat skor 3, 3) tahap **mengorganisasikan peserta didik untuk belajar;** peserta didik duduk secara berkelompok mendapat skor 4. 3)tahap **membimbing penyelidikan** peserta didik aktif berdiskusi bersama kelompoknya mengerjakan LKPD mendapat skor 3, peserta didik aktif menyimak penjelasan guru terkait cara pengerjaan LKPD mendapat skor 3, 4)tahap **mengembangkan dan menyajikan hasil karya**; peserta didik secara kelompok mempresentasekan hasil kerja kelompok mendapat skor 3, peserta didik memberikan tanggapan mendapat skor 3, 5) tahap **menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah;** peserta didik dengan bantuan guru membuat penegasan atau kesimpulan (Collaboration) mendapat skor 3.

Pada pertemuan 2, Tahap mengidentifikasi masalah; peserta didik mengamati suatu permasalahan melalui video pembelajaran mendapat skor 4, peserta didik menjawab pertanyaan terkait permasalahan mendapat skor 4, peserta didik aktif menyimak penjelasan guru terkait cara pengerjaan LKPD mendapat skor,2) tahap **mengorganisasikan peserta didik untuk belajar;** peserta didik duduk secara berkelompok 3)tahap **membimbing penyelidikan** peserta didik aktif berdiskusi bersama kelompoknya mengerjakan LKPD mendapat skor 4, peserta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

didik aktif menyimak penjelasan guru terkait cara pengerjaan LKPD mendapat skor 3. 4) tahap **mengembangkan dan menyajikan hasil karya**; peserta didik secara kelompok mempresentasekan hasil kerja kelompok mendapat skor 3, peserta didik memberikan tanggapan mendapat skor 3. 5) tahap **menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah;** peserta didik dengan bantuan guru membuat penegasan atau kesimpulan (Collaboration) mendapat skor 3.

Pada pertemuan 3, Tahap mengidentifikasi masalah; peserta didik mengamati suatu permasalahan melalui video pembelajaran mendapat skor 4, peserta didik menjawab pertanyaan terkait permasalahan mendapat skor 4, 2) tahap **mengorganisasikan peserta didik untuk belajar;** peserta didik duduk secara berkelompok mendapat skor 4, 3)tahap **membimbing penyelidikan** peserta didik aktif menyimak penjelasan guru terkait cara pengerjaan LKPD mendapat skor 4, peserta didik aktif berdiskusi bersama kelompoknya mengerjakan LKPD mendapat skor, 4) tahap **mengembangkan dan menyajikan hasil karya**; peserta didik secara kelompok mempresentasekan hasil kerja kelompok mendapat skor 4, peserta didik memberikan tanggapan mendapat skor 4. 5) tahap **menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah;** peserta didik dengan bantuan guru membuat penegasan atau kesimpulan (Collaboration) mendapat skor 4 , peserta didik merefleksikan pembelajaran hari ini mendapat skor, peserta didik menyampaikan perasaannya terhadap pembelajaran kepada guru mendapat skor 4.

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama proses pembelajaran yang dilakukan berada pada kategori baik. Pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

pertemuan kedua dan ketiga berada pada kategori sangat baik. Dilihat dari persentase pertemuan pertama sampai pada pertemuan ketiga.

Adapun hasil observasi yang mengalami perbedaan yang signifikan dalam hal aktivitas siswa di setiap tahap pembelajaran mengalami peningkatan dari baik menjadi sangat baik yaitu 1)**Tahap mengidentifikasi masalah,** 2) tahap **mengoorganisasikan siswa,** 3) tahap **membimbing pemyelidikan**, 4) tahap **mengembangkan dan menyajikan hasil karya,** 5) tahap **menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pertemuan pertama sampai pertemuan ke tiga mengalami peningkatan dari kategori baik menjadi sangat baik dalam hal keaktifan siswa dan cara siswa berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan melalui langkah-langkah pembelajaaran *Problem Based Learning* (PBL).

Gambaran Hasil belajar siswa sebelum dan setelah dilakukan *treatment* dapat dilihat juga dari hasil rata-rata *(mean) pretest dan posttest* yang berbeda dimana setelah penerapan *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar IPA sebelum penerapan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean) pretest* mengalami peningkatan ketika diberikan *postest*. Hal ini pula menunjukkan adanya peningkatan siswa dalam berpikir kritis dalam menyelesaikan soal-soal *prtest dan posttest* ataupun LKS.

Hal ini sejalan dengan pendapat Farida dkk, (2018) menjelaskan pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* merupakan model pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Gambaran Hasil belajar siswa Kelas V setelah penerapan *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar IPA sebelum penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean) pretest* mengalami peningkatan ketika diberikan *posttest* .
2. Penerapan Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 8 Timporongan. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan nilai yang diperoleh dan perbedaan signifikan pada nilai probabilitas antara kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

B. SARAN

1. Bagi Guru, dapat menerapkan model Pembelajran *Problem Based Learning* (PBL) dalam kegiatan proses belajar mengajar dikelas sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Siswa, dapat mengikuti proses pembelajaran dengan aktif, melalui model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya atau pihak lain, dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitian serta dapat mengembangkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, S. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Biomass Ani Indriawati, M. (2013). Penerapan Model Problem Based Learning *(PBL) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika. A. 2*(5), 54-61.

Annisa, Asrin, & Khair, B. N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Kuripan Tahun. *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, *7*, 620–627.

Asyirint, G. (2013). *Pengaruh Penerapan Metode Investigasi Kelompok Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika* (Studi Eksperimen di kelas VIII SMPN 1 Cibingbin Kabupaten Kuningan) (DisertaiDoktor, IAIN Syekh Nuijati Cirebon)

Ariyanto, M., dkk. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jgk (Jurnal Guru Kita)*, *2* (3), 106-115. https://doi.org/10.24114/jgk.v2i3.10392

Darsana, I. K. A., Putra, M., & Negara, I. G. A. O. (2013). Pengaruh penerapan model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD gugus 1 Sidemen Karangasem. *MIMBAR PGSD Undiksha*, *1*(1).

Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *5*(1), 39 https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.39-46.2019

Faturrahman. (2015) *Model-model* Pembelajaran inovatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Farida, & dkk. (2018). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Projek Based Learning (PjBL) di Kelas V SD Pembangunan UNP: Hasil Penugasan Dosen di .... *Jurnal Pds Unp, November,*89-95.

Handayani, S., & Wilujeng, I. (2017). Pengembangan Subjek Specific Pedagogy Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Keterampilan Proses dan Motivasi Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, *V*(1), 22–35.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

Maryati Z. (2013). *Materi Ajar Strategi Pembelajaran.* Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar

Melani. (2022). *"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas III SDI Japing Kecamatan Pattallasang Kabupaten Gowa". Skripsi. (tidak diterbitkan).* Makassar: Uiversitas Negeri Makassar

Mudlofir, A.,& Rusyidiyah,E. F. (2017). Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Kepraktik. *Desain Pembelajaran Inivatif dari Teor ke praktik.*

Supinah, S. (2012). Fasilitator Keren Dengan Pilihan Dan Metode Dan Teknik Pembelajaran Pada Pelatihan Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Kewidyaiswaraan, 5(20), 26-38*

Sani & Abdullah, R. (2013). *Inovasi pembelajaran*. Bumi Aksara.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Journal of Chemical Information and Modeling*.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta..

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian kuantitatif/Prof. Dr. Sugiyono (cet 1) Alfabeta 2018..

Suriani. (2016) *"Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) terhada Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)Siswa Kelas V SDN Kanreapia Kecematan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.*

Supinah, S. (2012). Fasilitator Keren Dengan Pilihan Dan Metode Dan Teknik Pembelajaran Pada Pelatihan Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Kewidyaiswaraan, 5(20), 26-38*

Suprijono, Agus. (2015). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw

RIWAYAT HIDUP



WIDYA ASTUTI, dilahirkan dari pasangan suami istri A. Hakke dan Kartini pada tanggal 07 Oktober 2001 di Peseng, Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan anak ke-empat dari lima bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 15 Peseng pada tahun 2014.

Kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Mandalle dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun yang sama melanjutkan sekolah di SMA Negeri 2 Pangkep dan tamat pada tahun 2020. Kemudian pada tahun yang sama juga terdaftar sebagai mahasiswa di STKIP Andi Matappa pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Xwqig1rYNt0TXjXqEkSylw